

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.¹ Menurut Majdi, Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun data yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat.²

Kendala adalah segala hal yang dapat menghambat perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi. Seiring dengan perkembangan dunia perekonomian dewasa ini yang semakin kompetitif, perusahaan industri diuntut untuk lebih peka dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi baik bersifat internal dan eksternal. Namun, pada nyatanya

¹ ISEA (Indonesian Senior Executives Association), "Industri Perasuransian Indonesia Menuju Harmonisasi Dalam Masyarakat Ekonomi Asean", (Jakarta: PT. Wahana Semesta Intermedia, 2014), h. 184

² Indonesia Student, Pengertian Potensi Menurut Para Ahli Lengkap, (09 April 2017), diakses dari www.indonesiastudents.com, pada tanggal 08 Maret 2022, pukul 09.00

masih banyak perusahaan yang tidak memberikan perhatian khusus pada kendala yang terjadi, khususnya pada kegiatan produksi.³

Asuransi merupakan bisnis yang unik, Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 246 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dimana penanggung mengikat diri terhadap tertanggung dengan memperoleh premi, untuk memberikan kepadanya ganti rugi karena suatu kehilangan, kerusakan, atau tidak mendapat keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dapat diderita karena suatu peristiwa yang tidak pasti.⁴

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 Pasal 1 menyebutkan bahwa asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerim premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau

³ Intan Purwatianingsih Sihadi, dkk, "Identifikasi Dalam Proses Produksi dan Dampaknya Terhadap Biaya Produksi Pada UD. RISKY", Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(4), h. 602-609

⁴ Tim Redaksi BIP, "*KUHD (Kitab Undang-undang Hukum Dagang)*", (Jakarta: Visimedia, 2014) h. 64

pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadi sesuatu peristiwa yang tidak pasti atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada peninggalannya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.⁵

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar sekaligus merupakan negara berpenduduk muslim yang terbesar ditambah lagi dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk semakin mengekspresikan identitas kemusliman mereka merupakan pasar yang empuk dan berpotensi besar. Di sisi lain kebutuhan kenyamanan bermuamalah dalam transaksi keuangan pun meningkat pesat, sehingga diperlukan

⁵ Presiden Republik Indonesia, “*Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 Tentang Usaha Perasuransian Pasal 1*”, (Jakarta, 2014), h. 2

lebih banyak lembaga-lembaga keuangan ataupun lembaga pembiayaan yang bernuansa syariah.⁶

Asuransi syariah lahir atas konsep perjanjian asuransi (*akad at-ta'min*) merupakan jenis akad baru yang belum pernah ada pada masa permulaan perkembangan fiqih Islam. Asuransi merupakan sarana finansial dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam menghadapi resiko yang mendasar atau dalam menghadapi resiko atas harta yang dimiliki.⁷

Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai seorang mahasiswa kita harus bisa mengetahui

⁶ Nurul Ichsan, "*Peluang dan Tantangan Inovasi Produk Asuransi Umum Syariah*", dalam *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 2 (September, 2016) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, h. 132-133

⁷ Asyari Suparmin, *Asuransi Syariah di Indonesia Hukum Prospek dan Tantangan*, dalam *Jurnal El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah* Vol. 1, No. 01 (Juni, 2018) Universitas Islam As-Syafi'iyah, h. 2

lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, resikonya dan lain-lain.⁸

Asuransi sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, mengingat perkembangannya yang semakin marak dan asuransi merupakan satu-satunya instrumen keuangan yang dapat memberikan perlindungan atau jaminan pendapatan dan kerjasama hidup bagi ekonomi individu maupun organisasi dari risiko-risiko kehidupan yang tidak diketahui kapan datangnya. Kini asuransi telah menjadi salah satu alternatif terbaik dalam menabung dan merencanakan keuangan dan investasi jangka panjang. Akan tetapi, potensi asuransi dimasyarakat masih sangat rendah, kendalanya yaitu karena minat, edukasi dan tingkat kesadaran untuk berasuransi masih relatif rendah.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul **“Analisis Potensi dan Kendala Pengembangan Asuransi Syariah Di Kelurahan Lopang”**.

⁸ Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta : GIP, 20014), Hal. 30.

⁹ Wetria Fuzi, *Hukum Asuransi Di Indonesia*, (Padang: Andalas University Press, 2019), h. 11

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Apa potensi pengembangan asuransi syariah di masyarakat Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang?
2. Apa kendala pengembangan asuransi syariah di masyarakat Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang?
3. Bagaimana hasil analisis potesi dan kendala pengembangan asuransi syariah di masyarakat Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang?

C. Fokus Masalah

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini, maka penelitian ini fokus pada potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah di masyarakat Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di atas adalah:

1. Untuk mengetahui potensi pengembangan asuransi syariah di masyarakat Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang.
2. Untuk mengetahui kendala pengembangan asuransi syariah di masyarakat Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang.
3. Untuk mengetahui hasil analisis potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah di masyarakat Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang.

E. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan dapat menambah pengembangan ilmu

pengetahuan serta sebagai referensi mengenai potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah.

2. Secara Praktis

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk dapat membantu pemahaman terhadap masyarakat tentang potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah, sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan baik dan jelas.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian-penelitian yang terkait dengan judul yang penulis ajukan mengenai analisis potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah di masyarakat. Penelitian ini sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Pertama, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herry Ramadhani, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mulawarman, yang berjudul “Prospek dan tantangan perkembangan asuransi syariah di Indonesia”.¹⁰

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih jauh mengenai prospek dan tantangan perkembangan asuransi syariah di Indonesia.

Penelitian ini menjelaskan bahwa industri asuransi syariah di Indonesia mempunyai prospek yang sangat bagus untuk berkembang. Permintaan terhadap produk-produk asuransi syariah akan terus mengalami peningkatan, akan tetapi industri juga akan mengalami rintangan yang sangat kuat karena adanya pelemahan terhadap ekonomi dunia, juga negara Indonesia dan edukasi tentang asuransi.

Kedua, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki Radhika dan Kasyful Mahalli, yang berjudul “Analisis Potensi dan Kendala Pengembangan Asuransi Syariah di Kota Medan”¹¹

¹⁰ Herry Ramadhani, *Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 01 (Desember, 2015) Universitas Mulawarman Samarinda.

¹¹ Rizki Redhika dan Kasyful Mahalli, *Analisis Potensi dan Kendala Pengembangan Asuransi Syariah di Kota Medan*, dalam Jurnal *Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 05 (2014) Universitas Sumatera Utara.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah di kota Medan serta untuk menganalisis strategi apa yang dapat dilakukan dalam pengembangan asuransi syariah di kota Medan. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif karena dilakukan untuk mencari informasi faktual dan mengidentifikasi suatu masalah, kemudian di interpretasi dengan tepat dan akurat sehingga dapat ditarik kesimpulan dan evaluasi.

Penelitian ini menjelaskan bahwa potensi yang dimiliki PT. Asuransi di kota Medan memiliki potensi yang tinggi karena berprinsip non riba, jaringannya sudah online, polisnya selesai dengan cepat dan pelayanan kalimnya dilayani dengan baik. Adapun kendala yang dimiliki PT. Asuransi di kota Medan yaitu rendahnya market share, banyaknya persaingan antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah.

Ketiga, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Effendi, yang berjudul “Asuransi Syariah di Indonesia (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah)”¹²

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini meneliti bagaimana peluang ke depan perkembangan industri asuransi yang berbasis syariah di Indonesia.

Penelitian ini menjelaskan bahwa peluang atau potensi asuransi syariah di Indonesia masih terbuka lebar, Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pertumbuhan ekonomi yang kuat dikombinasikan dengan naiknya tingkat tabungan dan berkembangannya perekonomian kelas menengah menjadi pertanda baik untuk industri asuransi syariah. melihat peluang tersebut, sudah seharusnya sosialisasi tentang asuransi syariah perlu dilakukan secara lebih serius dan komperhensif.

¹² Arif Effendi, *Asuransi Syariah di Indonesia (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah)*, dalam Jurnal Wahana Akademika Vol. 3, No. 03 (Oktober, 2016) STAIMUS Surakarta.

Keempat, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusrizal dan Fauzi Arif Lubis, yang berjudul “Potensi Asuransi Syariah di Sumatera Utara”.¹³

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini meneliti bagaimana strategi pengembangan potensi pasar produk asuransi syariah di Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kombinasi antara statistik deskriptif dan inferensial yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Penelitian ini menjelaskan bahwa asuransi syariah di Sumatera Utara memiliki potensi yang sangat besar dan strategi pengembangannya menggunakan pendekatan analisis SWOT.

Kelima, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tati Handayani dan Muhammad Anwar Fathoni, yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Asuransi Syariah”.¹⁴

¹³ Yusrizal dan Fauzi Arif Lubis, *Potensi Asuransi Syariah di Sumatera Utara*, dalam Jurnal Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 7, No. 02 (2020) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat yang sebenarnya terhadap keberadaan asuransi syariah dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong perkembangannya secara lebih jelas dan terperinci. Metode penelitian yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode teknik *convenience sampling*.

Penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat persepsi masyarakat muslim terhadap asuransi syariah dilihat dari indikator premi dan promosi yang masih kurang, sedangkan persepsi tentang syariah dan produk sudah cukup diterima, untuk kedepannya harus lebih mensosialisasikan asuransi syariah ke masyarakat muslim.

Keenam, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitra Dila Lestari, yang berjudul “Analisis *Fashbone* Faktor-Faktor

¹⁴ Tati Handayani dan Muhammad Anwar Fthoni, *Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah*, dalam Jurnal CIMAE: Jurnal Prosiding Konferensi Manajemen, Akutansi, dan Ekonomi Islam Vol. 2, (2019) Universitas Islam Indonesia.

yang Menyebabkan Rendahnya Antusiasme Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Indonesia”.¹⁵

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan penyimpulan datanya dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD).

Penelitian ini menjelaskan bahwa faktor penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap asuransi syariah yaitu kurangnya promosi asuransi syariah dan produknya, kurangnya sumber daya manusia yang profesional, kurangnya kesadaran masyarakat tentang ke Islaman, dukungan pemerintah belum memadai, image, dan masyarakat Indonesia masih memiliki sifat komersil.

Ketujuh, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistyowati, yang berjudul “Peluang dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Dalam Perspektif Islam”.¹⁶

¹⁵ Fitria Dila Lestari, *Analisis Fishbone Faktor-faktor yang Menyebabkan Rendahnya Antusiasme Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal JIBMS: Journal Of Islamic Business Management Studies Vol. 1, No. 01 (2020) Institut Darul Qur'an.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan lembaga keuangan syariah non bank yang salah satunya yaitu asuransi syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review, secara kualitatif dari beberapa penelitian sebelumnya serta buku-buku pendukung.

Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan asuransi syariah di Indonesia sangat pesat, adapun faktor yang mungkin menjadi tantangan asuransi syariah yaitu perlambatan ekonomi yang akan menurunkan permintaan pasar asuransi dan juga pasar modal, kurangnya sumber daya manusia yang paham dengan asuransi syariah, masih rendahnya kesadaran pentingnya asuransi bagi masyarakat dan banyak produk asuransi yang masih konvensional.

¹⁶ Sulistyowati, *Peluang dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank dalam Perspektif Islam*, dalam Jurnal WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah Vol. 5, No. 01 (2021) Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Kedelapan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Ichsan, yang berjudul “Peluang dan Tantangan Inovasi Produk Asuransi Umum Syariah”.¹⁷

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini mengenai peluang dan tantangan inovasi produk asuransi syariah agar muncul inovasi produk serta layanan yang benar-benar digali dari konsep dasar syariah . Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian ini menjelaskan bahwa peluang asuransi syariah di Indonesia sedang berkembang dengan cepat. Namun, perundang-undangan khusus asuransi syariah belum ada hingga sekarang. Keadaan ini merupakan tantangan bagi berkembangnya inovasi produk asuransi syariah karena dikhawatirkan akan menimbulkan kesemrawutan. Produk yang akan dikembangkan oleh asuransi syariah juga memerlukan payung hukum yang jelas karena tanpa adanya dasar hukum setiap tindakan untuk membuat

¹⁷ Nurul Ichsan, *Peluang dan Tantangan Inovasi Produk Asuransi Umum Syariah*, dalam Jurnal Ekonomi Islam Vol. 7, No. 02 (2016) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

yang baru pastinya akan terbentur dengan perizinan dan kesesuaiannya dengan produk konvensional.

G. Kerangka Pemikiran

Istilah asuransi dalam perkembangannya di Indonesia berasal dari kata Belanda yaitu *assurantie* yang kemudian menjadi “asuransi” dalam bahasa Indonesia. Namun istilah *assurantie* itu sebenarnya bukanlah istilah asli bahasa Belanda akan tetapi, berasal dari bahasa Latin, yaitu *assecurare* yang berarti “meyakinkan orang”. Kata ini kemudian dikenal dalam bahasa Perancis sebagai *assurance*. Istilah *assurance* lebih lanjut dikaitkan dengan pertanggunggaan yang berkaitan dengan masalah jiwa seseorang.¹⁸

Asuransi awal mulanya adalah suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Secara umum konsep asuransi merupakan persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian

¹⁸ Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), h. 8

kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari mereka, maka kerugian akan ditanggung bersama.¹⁹

Asuransi dalam sudut pandangan ekonomi merupakan metode untuk mengurangi risiko dengan jalan memindahkan dan mengombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan. Dan dari sudut pandang bisnis adalah sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima atau menjual jasa, pemindahan risiko dari pihak lain, dan memperoleh keuntungan dengan berbagi risiko di antara sejumlah nasabahnya. Sedangkan dari sudut pandangan sosial, asuransi sebagai sebuah organisasi sosial yang menerima pemindahan risiko dan mengumpulkan dana dari anggotaanggotanya guna membayar kerugian yang mungkin terjadi pada masing-masing anggota asuransi tersebut.²⁰

Secara umum asuransi syariah dapat diartikan sebagai asuransi yang prinsip operasionalnya didasarkan pada syariat islam dengan mengacu pada al-Qur'an dan as-Sunnah.

¹⁹ Tuti Rastuti, *Aspek Hukum Perjanjian Asuransi*, (Yogyakarta: Medpress Digital, 2016), h. 3

²⁰ Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah.....*, h. 9-10

Sebagaimana prinsip dasar asuransi syariah yang bersifat saling melindungi dan tolong-menolong yang disebut dengan ta'awun, yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong dengan unsur saling menanggung resiko diantara peserta asuransi, dimana setiap peserta menjadi penanggung peserta yang lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an pada surah al-Maidah ayat 2:

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. al-Maidah: 2).²¹

Perkembangan asuransi syariah di dunia hingga saat ini semakin dikenal luas dan dinikmati oleh masyarakat dunia, baik oleh negara-negara dengan penduduk muslim mayoritas maupun dengan penduduk muslim minoritas. Adapun perkembangan asuransi syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat, karena Indonesia didominasi oleh kaum muslim maka permintaan

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: j-Art, 2004), h. 107

akan asuransi syariah pun semakin tinggi apalagi asuransi ini didasarkan pada prinsip syari'at Islam.²²

Industri asuransi syariah di Indonesia memiliki peluang dan potensi yang sangat besar untuk terus berkembang dan bertumbuh, untuk menangkap peluang dari asuransi syariah, pemangku kepentingan khususnya dibidang industri asuransi syariah perlu meningkatkan dan terus berupaya agar tingkat literasi serta pemahaman mengenai asuransi syariah terus meningkat, karena tingkat literasi di Indonesia masih sangat minim atau rendah.

Akan tetapi pemahaman asuransi syariah harus ditingkatkan lagi untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya berasuransi, karena asuransi memiliki upaya untuk melindungi diri dan keluarga dari berbagai resiko.²³

²² Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah.....*, h. 34

²³ Resti Fauziah, *Peluang dan Potensi Asuransi Syariah di Indonesia pada Masa Pandemi*, RETIZEND Republika Blogger, (21 Juli 2021)

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti. Penelitian analistis yang ditujukan untuk meneliti secara terperinci suatu aktifitas kejadian, dan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan di masa yang akan datang.

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan karakteristik variabel yang berkenaan dengan fenomena yang diteliti dalam suatu situasi. Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah di Kelurahan Lopang

1) Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan 2 jenis sumber data, adapun diantaranya sebagai berikut:

a. Data Primer

Adalah data yang berupa jawaban langsung dari sumber utama atau sumber asli. Adapun data primer ini didapatkan secara langsung dari masyarakat dan Kepala Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber tertulis, misal media masa, arsip hasil penelitian sebagai tambahan data. Adapun arsip yang diperoleh dari tempat penelitian diantaranya adalah data jumlah kepala keluarga tahun 2021 di Kelurahan Lopang Kecamatan Serang Kota Serang.

2) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan

yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi, dilakukan guna mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung ketempat penelitian yaitu Kelurahan Lopang untuk mendapatkan data yang relevan

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Cara ini dilakukan demi memperoleh data guna menunjang informasi yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini. Adapun dalam teknik dalam pengumpulan data ini, peneliti akan melakukan wawancara terarah secara langsung, konsultasi dan penjelasan dengan pihak yang

berkaitan terhadap beberapa orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan tema penelitian ini

c. Studi Dokumenter

Data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah macam-macam jenis dan penjelasan lebih mendalam tentang potensi dan kendala pengembangan asuransi syariah.

3) Teknik Analisis Data

Dalam penulisan penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara menelaah data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi bersaing yang akan diperoleh dari wawancara dan data perkembangan Kelurahan Lopang, kemudian menganalisa data tersebut yang selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat. kemudian, ditarik kesimpulan serta saran-saran berdasarkan hasil pembahasan.

I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan penelitian ini terarah maka penulis menyusunnya kedalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang, latar belakang masalah, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, membahas tentang asuransi syariah, potensi asuransi syariah dan kendala asuransi syariah serta pendahuluan yang relevan.

BAB III : Metodologi Penelitian, yang meliputi ruang lingkup penelitian, tempat dan waktu penelitian, Jenis dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran